

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian dosis GnRH menunjukkan rerpons tertinggi pada perlakuan P2 (300 μ g GnRH + 5 ml PGF2 α) dan P3 (400 μ g GnRH + 5 ml PGF2 α) yaitu 100%. Sedangkan pada perlakuan P1 (200 μ g GnRH + 5 ml PGF2 α) kerbau yang merespon yaitu 75%. Respons terendah yaitu pada perlakuan P0 (Kontrol) yaitu 50%.

Intensitas berahi ternak kerbau pada P0 (Kontrol) menunjukkan intensitas berahi sedang, dengan skor ++. Sedangkan pada P1, P2 dan P3 menunjukkan intensitas berahi tinggi, yaitu dengan skor +++.

5.2. Saran

Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan sinkronisasi pada kerbau menggunakan 300 μ g GnRH yang dikombinasikan dengan PGF2 α .

